KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pembahasan Alat Kelengkapan Dewan Alot : PDIP Dapat 4 Kursi Ketua, Demokrat Berikan Catatan
Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pembahasan Alat Kelengkapan Dewan Alot

PDIP Dapat 4 Kursi Ketua, Demokrat Berikan Catatan

Pembahasan porsi alat kelengkapan dewan (AKD) di DPR akhirnya tuntas. Hasilnya, Fraksi PDIP meraih kursi ketua AKD paling banyak. Hanya Fraksi Demokrat yang menyetujui hasil kesepakatan pembagian AKD dengan catatan.

RAPAT pembahasan AKD ini diselenggarakan secara tertutup dan dihadiri lengkap semua Pimpinan di DPR dan perwakilan fraksi-fraksi di DPR. Rapat yang semula diselenggarakan pukul 14.00 WIB tuntas sebelum azan magrib.

"Alhamdulillah, dalam rapat yang dipimpin oleh Pak Aziz (Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin) kami pimpinan DPR dan pimpinan fraksi sudah menyetujui komposisi jumlah anggota fraksi-fraksi dan pada komisi-komisi adalah antara 48 sampai 56 anggota," kata Ketua DPR Puan Maharani di gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Puan menuturkan, rapat juga menyetujui komposisi jumlah anggota pada Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) 17 orang. Sementara untuk keanggotaan Banggar disepakati 100 orang yang terdiri dari perwakilan Dapil 80 orang, pimpinan fraksi 9 anggota, sementara dari pimpinan komisi di 11 komisi dengan 11 anggota. Kesepakatan yang telah diambil ini akan dibawa pada Rapat Paripurna Selasa pekan depan.

"Insya Allah pada Selasa 22 Oktober yang akan datang kita akan melakukan Rapat Paripurna untuk penetapan jumlah komisi, penetapan jumlah komposisi anggota AKD dan penetapan jumlah pimpinan dalam AKD," tambah dia.

Sementara itu Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar mengakui, pembahasan komposisi AKD untuk masing-masing fraksi berlangsung alot. Muhaimin sendiri terlihat meninggalkan rapat Pimpinan DPR saat fraksi-fraksi di DPR memutuskan agar dilakukan lobi-lobi lagi agar ada titik temu dalam pembahasan AKD.

"Belum, masih macet. Maksudnya masih tabrakan. Ini pengin sini, pengin sini,"



Puan Maharani

ujar Cak Imin sambil berjalan cepat meninggalkan ruang rapat yang saat itu diselenggarakan di Ruang Komisi VII.

Pria yang akrab disapa Cak Imin ini bahkan belum bisa memastikan posisi pimpinan yang bakal diduduki PKB. Semua fraksi masih saling bermusyawarah memperjuangkan posisi yang diinginkannya. "Ya masih cocok-cocokan. Kalau ketua pasti kan (dapat). (Cuma) Ini ada yang mau di sini, di sini, macet," tambah dia.

Sementara itu, Anggota Fraksi PPP Achmad Baidhowi menuturkan, fraksinya memutuskan tak mengambil jatah kursi ketua di AKD DPR. Sedianya PPP diberi jatah satu kursi ketua dan dua wakil ketua. Namun atas pertimbangan tertentu fraksinya legowo melepas kursi ketua dengan kompensasi menjadi dua kursi wakil ketua sehingga total mendapat empat kursi wakil ketua di AKD.

Baidowi menerangkan, kemungkinan F-PPP mendapat jatah kursi pimpinan di Komisi II, V, XI, dan Badan Legislasi. "PPP tidak dapat kursi ketua AKD, tapi dapat kompensasi tambahan dua kursi wakil ketua. Jadi total dapat empat wakil ketua. Yang penting segera selesai dan kita mulai bekerja. Kita hormati fraksi-fraksi lain yang mungkin masih perlu penempatan yang pas," ungkap Baidowi.

Sementara itu, informasi yang diperoleh menyebutkan pembahasan posisi ketua di AKD untuk masing-masing fraksi sudah disepakati. Dalam rapat yang dihadiri semua pimpinan di DPR dan perwakilan 9 fraksi di DPR disepakati untuk Fraksi PDIP menempati kursi Ketua di Komisi III, IV, V, Badan Anggaran, dan 11 wakil ketua di AKD. Sementara Fraksi Golkar memperoleh kursi Ketua di Komisi I, II, XI dan 10 wakil ketua di AKD. Sementara Fraksi Gerindra mendapatkan jabatan ketua di Badan Legislasi, Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP), dan 9 wakil ketua.

Berikutnya Nasdem mendapatkan kursi ketua di Komisi VII, IX, dan 8 wakil ketua. Fraksi PKB memperoleh kursi ketua di Komisi VI, X, dan 7 wakil ketua di AKD. Fraksi Partai Demokrat mendapat kursi ketua di Badan Urusan Rumah Tangga (BURT), Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN), dan 4 wakil ketua. Fraksi PKS mendapat kursi Ketua di Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD), dan 6 wakil ketua. Berikutnya Fraksi PAN meraih kursi ketua di Komisi VIII dan 5 wakil ketua di AKD. Dan terakhir Fraksi PPP mendapat 4 wakil ketua.

"Diputuskan secara musyawarah mufakat berdasarkan proporsional kursi di DPR," kata salah satu sumber anggota DPR yang ikut dalam rapat pimpinan tersebut.

Kendati diputuskan secara mufakat, dia mengakui keputusan yang diambil dalam rapat pimpinan tersebut tidak memuaskan bagi semua fraksi. "Cuma Fraksi Demokrat yang sepakat dengan catatan bahwa ada yang merasa tidak terakomodir semuanya tapi ke depan musyawarah harus mengedepankan prinsip keadilan. Itukan dengan catatan tentu kita terima untuk masa-masa berikutnya," tambah dia. ■ KAL